

Fera Sity Narita. Simorangkir, (2003). "Pengaruh Pelatihan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja". Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan keberhasilan dalam menjalankan fungsinya dengan memperhatikan faktor-faktor yang bisa mendukung dan meningkatkan produktifitas kerjanya. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam hal ini adalah sumber daya manusia. karena sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga perusahaan akan dapat memaksimalkan produktivitas dan keuntungannya. Masalah yang dihadapi antara lain bahwa jumlah pegawai dengan pendidikan yang kurang dari sarjana lebih dari 75 % dari jumlah seluruh pegawai di PT. Telkom Divre V jatim. Selain itu jumlah pegawai yang berusia diatas 40 tahun lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan pegawai di PT. Telkom Divre V Jatim.

Melihat komposisi pegawai PT. Telkom seperti yang dijelaskan, karena pada saat ini semakin banyak muncul perusahaan jasa telekomunikasi yang dapat mengakibatkan banyak persaingan sehingga perusahaan membutuhkan kinerja pegawai yang tinggi.

Oleh karena itu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai yang berusia diatas 40 tahun dengan pendidikan dibawah sarjana diperlukan suatu pelatihan dalam hal ini pelatihan motivasi berprestasi. Pelatihan merupakan salah satu solusi terbaik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan kondisi seperti dijelaskan diatas.

Desain yang digunakan adalah "*One Group Pretest-Posttest Design*". Dalam rancangan ini subyek digunakan satu kelompok subyek. Pertama dilakukan pengukuran dengan menggunakan angket sebelum pelatihan dimulai, lalu dikenakan perlakuan yaitu program pelatihan motivasi berprestasi yang dilakukan di PT. Telkom selama tiga hari. Pada hari terakhir pelatihan dilakukan pengukuran lagi dengan memberikan angket yang sama lalu satu bulan kemudian diberikan kembali angket yang sama. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang sangat signifikan pada pelatihan motivasi berprestasi terhadap kinerja secara keseluruhan dengan nilai Z sebesar -2,107 untuk pretest-posttest1 dengan tingkat signifikansi 0,035 dan nilai Z sebesar -3,005 untuk pretest-posttest2 dengan tingkat signifikansi 0,003 serta nilai Z sebesar -2,077 untuk posttest1-posttest2 dengan tingkat signifikansi 0,038.

Saran untuk pelatihan ini adalah dibutuhkannya program pelatihan dan pengembangan (seperti pelatihan, seminar, dan lain-lain) untuk pegawai yang terkait dengan motivasi berprestasi secara berkala sehingga pegawai semakin mampu meningkatkan kinerja.